

istiqomah

Media Edukasi & Inspirasi Keluarga

EDISI DZULHIJJAH 1443 H / JULI 2022 M



Meraih
SURGA-NYA

DAU
DAU



9 77252 650000

Dan melihat
tak malah
sembarangan
mengajaknya, karena
ada lafadz Al-Qur'an
di dalamnya

LAYANAN **AMBULANCE** **GRATIS**

**Khusus
Dhuafa**



24 JAM



**0813 1512 2424
031 891 2324**

LEMBAGA AMIL ZAKAT

IZIN KEMENAG : SK KEMENAG 520 TAHUN 2017
 MENKUMHAM-RI : AHU.4866.AH.01.04. TAHUN 2010
 AKTE NOTARIS : H.R. SUMARSONO, SH.
 TANGGAL AKTA : 01 JULI 2010
 NOMOR AKTA : 1
 STP PROPINSI : 460/610/102.006/STPU/ORB/2010
 NPWP : 02.210.865.6-643.000
 e-Mail : info@lazdau.org

SAJIAN KITA



08

AYUNDA MEDINA, PEGAWAI NEGERI SIPIL
BAHAGIA BERKUALITAS
DENGAN SEDEKAH TANPA BATAS

- 4 Salam redaksi
- 5 Selayang Pandang
- 6 Senyum Mustahik
- 8 Isnpirasi Muzakki
- 10 Utama
- 12 Khasanah Peradaban
- 14 Muslimah
- 15 Kemaslahatan
- 16 Kajian Agama

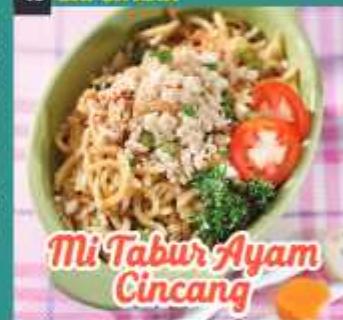
- 18 Wirausaha
 19 Konsultasi Psikologi
 20 Mutiara Hikmah
 22 Gallery
 24 Mari Peduli
 26 Program
 28 Laporan Keuangan
 31 Do'a

- 32 Hijrahku
 34 Kolom
 36 Refleksi
 38 Komik
 39 Origami
 40 Dapur Kita
 41 Testimoni Aqiqoh
 42 Serba Serbi



PEDULI JANDA
DAN MANULA

40 DAPUR KITA



Mi Tabur Ayam
Cincang

REKENING PARTISIPASI DONASI :

INFAQ

BRI 3110 01 02 063 7532 a.n. Panti Asuhan Istiqomah
 BCA 026 278 9543 a.n. Yys Dompet Amanah PA Istiqomah
 BSI 709 221 2216 a.n. Panti Asuhan Istiqomah

ZAKAT

BSI 710 709 7787 a.n. LAZ Dompet Amanah Umat
 200 902 7404 a.n. Yayasan Dompet Amanah Umat

WAQAF

BSI 409 722 9550 a.n. Yayasan Dompet Amanah Umat
 BSI 713 139 8306 a.n. Graha Alqur'an Sidoarjo
 BSI 999 777 1238 a.n. Graha Alqur'an Malang

REKENING
UMAT

BRI 684 01000746 30 9 a.n. Yayasan Dompet Amanah Umat

Mohon setelah transfer konfirmasi 0821 1500 2424 (Telp./WA)

Susunan Pengurus

Dewan Syariah: Prof. DR. Moch. Ali Aziz, M.Ag., Dr. H.M. Hasan Ubaidillah M.Si **Tim Ahli:** Ir. Misbahul Huda, MBA., Drs. Margono, M.Pd., Drs. Ec.H. Sofyan Lazuardi, MM., Nur Hidayat, T.S., Abu Dardak **Pensehat:** Ir. Surjedi, M.Si Drs. Pandu Hadi Ontowiroyo **Pembina:** H. Tamami, Riana Wuryaningsih, Dr. H. Achmad Zuhdi Dh, M. Fil I **Pengawas:** Dr. Bairus Salim, M.Pd **Ketua Yeyesan & Direktur Utama DAU:** Iqbal Farabi Anas, FT **Direktur LAZDAU:** Moh.Takwil, M.Pd, M.M **Staff Ahli Pengembangan Digital, Sistem dan Jaringan:** Abd Aziz Rofiqi, S. Kom **Manajer Operasional:** Indah Permatasari, S.E **Manajer Program:** M. Miftah Farid, S.Pd **Manajer Fundraising:** Andre Husnari, S. Sos **Manajer Cabang Malang:** Muhammad Charis Alchabib **Manajer Cabang Surabaya:** Imam Feri Fauzi, S.Mat

LAKUKAN SEKARANG!

Jodoh, rezeki dan ajal (kematian), itu semua merupakan takdir. Ketiga takdir itu merupakan rahasia Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, sedangkan manusia hanya bisa berusaha. Untuk itu, satu-satunya cara agar tidak frustrasi/kecewa, tidak kufur nikmat dan terperdaya dengan tipu daya gemalet dunia adalah dengan sabar dan ikhlas.

"Tiada suatu bencana pun yang menimpa di bumi, dan tidak pula pada diri kalian sendiri, melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauh al- Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah," (QS Al-Hadid [57]: 22).

Layaknya sebuah roda, ia akan terus berputar. Kita memang tak bisa menghentikan putarannya, tapi kita bisa menentukan tujuannya dan memilih jalan mana yang akan kita lalui. Mau melintasi jalanan terjal berliku atau mulus semulus jalan tol yang bebas



hambatan. Sekali lagi, pilihan itu ada di tangan kita, bukan DIA, Sang Pencipta.

Sang Maha Pencipta hanya menciptakan surga atau neraka sebagai tujuan terakhir kita, sebagai seorang hamba. Tak lupa, DIA juga telah menunjukkan jalan serta syarat yang harus kita penuhi untuk meraih kebahagiaan yang sesungguhnya, yakni Jannah-Nya. Sekarang semua itu kembali pada kita, yang menjalani kehidupan ini. Mau menjadi baik, atau sebaliknya?

Tak ada kata terlambat, selama kita masih bernyawa. Asal bersungguh-sungguh berbenah dan meninggalkan kegelapan menuju jalan yang terang, maka Allah pun akan menuntun hamba-Nya yang berniat hijrah.

Memang fenomena hijrah dan pernikahan menjadi hal yang hangat, dan tak pernah habis untuk diperbincangkan. Lalu, baiknya berhijrah dulu ataukah sebaliknya? Sebenarnya, apa sih kaitan antara ke duanya? Kenapa seolah-olah hijrah dan pernikahan tak bisa terpisahkan? Simak ulasan lengkapnya hanya di Rubrik Utama Majalah Istiqomah, yang bertajuk "Menggapai Surga-Nya". Selamat Tahun Baru Islam 1444 H. □

SUSUNAN REDAKSI

SEKRETARIAT

Jl. Raya Buncitan No. 1 Sedati Sidoarjo

Telp : 031 891 2324

GQ SIDOARJO

Jl. Buncitan No.162A Sedati Sidoarjo

Telp. 031-99602696

DAU CABANG MALANG

Jl. Bango no. 26 Bumulrejo, Blimbing
Kota Malang, Telp. 0341-4383760

DAU CABANG SURABAYA

Perum Citra Damo B19, Jl. Kakahrejo,
Kec. Kandangan, Kec. Benowo, Surabaya
Telp. 0821 1588 2424

DITERBITKAN OLEH:

Yayasan Dompet Amanah Umat **DEWAN PENGARAH**: Drs. Margono, M.Pd, Drs. Sofyan Lazuardi, Ainur Rofiq Sophiaan, SE, M.Si, Nurhidayat **PIMPINAN UMUM** : Moh. Takwil, M.Pd, M.M **PIMPINAN REDAKSI** : Siti Salama, S.I.Kom **REDAKTUR** : Ary Yasirana, S.I.Kom, Iqbal Farabi Anas, F.T, Indah Permatasari, S.E, Andre Husnari, S.Sos, M. Miftah Farid, S.Pd **KONTRIBUTOR** : H. Ainul Yaqin, M.Si, Naning Ismawati, S.Pd, H. Maskhun, S. Ag. M.Hl, Fahmi Tibyan, Syamsul Huda, M.Psi, Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag, Samsul Bahri, M. Anwar Djaelani, Akbar Zakkii **DISTRIBUTOR** : Taufik Hidayat, Abdul Ghoni, Syaiful, Fidelia Pratama Latuconsina, S.I.Kom, Muhammad Charis Alchabib, Imam Feri Fauzi, S.Mat, Wahyu Panca

ANTARA JODOH, REZEKI dan Kematian

Iqbal Farabi Anas, F.T (Kem Yayan dan Dina Dwi)



Sesungguhnya seseorang dari kalian dikumpulkan penciptaannya dalam perut ibunya selama 40 hari dalam bentuk sperma, kemudian menjadi segumpal darah seperti (masa) itu, kemudian menjadi segumpal daging seperti itu pula. Kemudian seorang malaikat diutus kepadanya untuk meniupkan ruh di dalamnya, dan diperintahkan dengan empat kalimat: menuliskan **rizkinya**, **ajalnya**, **amalnya**, dan celaka atau **bahagia**.

Sebagai seorang hamba, kita bisa memastikan tentang Siapa jodoh kita? Bagaimana Rejeki kita? dan Kapan maut akan menjemput kita?

Segala sesuatunya hanya bisa kita usahakan dan kita upayakan, tetapi tetap Allah yang menentukan. Kita bisa berupaya mencari jodoh yang terbaik, tertampan, tercantik, tersholeh dan semuanya yang kita inginkan.

Tapi saat takdir itu datang, kita tidak akan pernah bisa mengelak ataupun menghindar. Dalam suatu hadits disebutkan: "Sesungguhnya seorang hamba terhalangi dari rizkinya karena dosa yang dilakukannya. Sesungguhnya takdir itu tidaklah berubah kecuali dengan do'a.

Sesungguhnya do'a dan takdir saling berusaha untuk mendahului, hingga hari kiamat. Dan sesungguhnya

perbuatan baik (kepada orang tua) itu memperpanjang umur." (HR. Ahmad no. 22438, Ibnu Majah no. 22438)

Jadi, mari jalani takdir yang sudah Allah tentukan dalam hidup kita, sembari kita berusaha untuk mewujudkan dan mendapatkan takdir terbaik di dunia maupun di akhirat.

Dengan do'a, ikhtiar langit dan ikhtiar bumi serta ikhlas dan juga sabar. Yang itu semua kita bungkus dengan tawakkal kepada Allah dalam menjalani dan memprogram kehidupan di dunia. In syaa Allah kita akan raih apa yang kita inginkan di dunia, lebih-lebih harapan kita untuk akhirat. Semoga Allah takdirkan kehidupan yang baik untuk kita semua di dunia maupun di akhirat. Aamiin.. aamiin.. Yaa Robbal 'aalaamiin.



Sayap, Kupu-kupu

■ **Melisa Darmawati**, penerima Beasiswa Anak Berprestasi



JAGA AMIL ZAKAT

Istiqa
PANTI ASUHAN

Istic
PANTI ASUH



Tak apa-apakan jika aku berkeinginan membantu orang yang tak punya? Walaupun itu susah dan tak masuk akal,tapi aku akan tetap selalu berusaha dan bekerja keras demi mewujudkannya

Kehidupan dimasa sekolah menengah yang penuh dengan cerita, canda dan tawa hadir secara tiba-tiba tanpa memikirkan bagaimana hari esok? Pasti semua orang telah mengalami fase tersebut. Terkadang sampai membuat diri sendiri tersenyum saat mengingatnya.

Namun, bagaimana jika disisi lain ada seseorang yang merasakan sebaliknya? Bukan tidak mungkin? Bagi kebanyakan orang mungkin berkata, bahwa pendidikan anak adalah kewajiban orang tua dan harus dipenuhi.

Sedangkan sang buah hati harus terus fokus belajar untuk mengejar cita-citanya. Tapi, takdir dengan jalan cerita yang jauh berbeda terjadi didalam hidup Melisa Darmawati. Nasibnya mungkin tak seperti teman sebayanya yang dapat membeli mainan, tanpa perlu memikirkan bagaimana dan darimana uang untuk melanjutkan sekolah.

Dengan menghemat uang adalah salah satu cara, agar dia dapat bersekolah dengan layak dan membeli buku keperluannya. Karena ia tau, tak seharusnya ia menambah beban sang tulang punggung keluarga yang bekerja dengan pendatapan tak seberapa.

Jangankan untuk membeli makanan enak maupun pakaian, membayar uang SPP bulanan saja ia harus menunggak hingga empat bulan dan baru di bayar jika sang ayah mempunyai uang.

Tak pernah sedikitpun ia menyerah

dengan keadaan, justru itulah yang membuat mimpiya sebagai seorang dokter umum semakin besar.

"Melisa ingin jadi dokter umum, dokter yang selalu dapat membantu orang disekitarku tanpa perlu mereka membayarku. Karena saya ingin bermanfaat dan membanggakan kedua orang tua yang begitu menyayangiku," tuturnya sambil tersenyum.

Melihat hal tersebut, Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat (LAZ DAU) memberikan beasiswa anak berprestasi dalam program Senyum Masa Depan kepada Melisa, agar ia tetap bersemangat melanjutkan jalannya untuk meraih mimpi mulia.

Ibarat seekor kupu-kupu, terus tumbuh hingga ia mengepakkan sayapnya dan terbang tinggi hingga menjadikannya sosok begitu indah. Seperti itulah harapan anak bungsu dari dua bersaudara ini. Niat serta tekad yang begitu kuat untuk melanjutkan sekolahlah, akan membawanya menjadi orang sukses dan membanggakan keluarganya.

"Doakan Melisa, agar cita-cita melisa bisa terwujud, dapat membantu warga yang kurang mampu dan bisa membanggakan keluarga," tambahnya. Teruslah mengepakkan sayap-sayap kebaikan, karena kita tidak pernah tau kepakan mana yang akan mampu mengubah hidup kita maupun orang lain.

Bahagia Benkualitas DENGAN SEDEKAH TANPA BATAS

■ Ayunda Medina, Pegawai Negeri Sipil



Berbagi itu ibarat sebuah mesin pencipta kebahagiaan, ibarat kurir pengirim senyuman, ibarat obat dari keputusasaan. Selayaknya penyangga kehidupan, berbagi dapat membuat sesuatu yang nampak usang menjadi makana yang mendalam, karena dengan banyak berbagi kita bisa menciptakan ribuan cerita yang bermakna dalam hidup kita. Banyak sekali hal positif yang kita dapat ketika kita berbagi kepada orang lain, seperti dapat memaknai rasa syukur dengan lebih baik dan membuat kita merasa bahagia.

Bahagia ketika hatimu merasa damai, ringan tanpa beban. Sekecil apa pun hal yang kamu bagikan, akan menjadi sesuatu yang berarti bagi mereka yang membutuhkan. Ketika kita memberi dan berhasil membuat orang lain tersenyum, rasanya hati lebih damai, dunia terasa lebih indah serta kehidupan terasa jauh lebih bermakna.

Jadi menurut saya berbagi adalah kebahagiaan yang sejati sekaligus kebahagiaan yang nyata. Selain Allah akan mencatat sebagai amal baik dan membalaunya di dunia maupun di akhirat nanti, kita bisa mendapat kebahagiaan murah meriah hanya dengan banyak memberi kepada orang yang membutuhkan.

Berangkat dari sinilah, akhirnya dua tahun yang lalu qadarulloh saya memutuskan untuk menjadi donatur di Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah

Umat [LAZ DAU]. Walaupun tergolong masih baru, tapi Insyaallah niat berbagiku tanpa ada ragu.

Kalau ditanya, apa sih alasannya saya mempercayakan amanah setiap bulan di LAZ DAU? Jawabannya sederhana yakni program-program yang dimiliki sangat bermanfaat untuk para yatim dhuafa.

Percaya atau tidak, suka ketika berbagi adalah turut senang melihat orang lain senang dengan pemberian kita. Meskipun bagi kita, itu nilainya tak seberapa. Insyaallah akan menjadi ladang pahala kebaikan juga untuk saya dan keluarga.

Oh ya, jangan pernah takut atau pun ragu lagi untuk berbagi kepada orang lain. Yakinlah bahwa setiap hal kecil yang kita bagikan dengan rasa ikhlas, pasti Tuhan akan menggantinya dengan hal yang jauh lebih besar. Dan ingat bahwa berbagi itu bukan tentang ukuran ataupun jumlah, melainkan tentang keikhlasan hati. Semua yang dilakukan dengan ikhlas pasti memiliki nilai lebih, termasuk dalam hal berbagi. Jadi mulailah berbagi, meski jumlahnya nampak tak berarti. {seperti yang disampaikan kepada : Salama}





MENGGAPAI *Surga-Nya*

"Semua perbuatan tergantung niatnya, dan (balasan) bagi tiap-tiap orang (tergantung) apa yang diniatkan; barangsiapa niat hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya adalah kepada Allah dan Rasul-Nya. Barangsiapa niat hijrahnya karena dunia yang ingin digapainya atau karena seorang perempuan yang ingin dinikahinya, maka hijrahnya adalah kepada apa dia niatkan." (HR. Bukhari: 52).

barat sepasang kaki yang menjadi tumpuan untuk berjalan, entah itu mau kaki kanan ataupun kiri mereka tetap saja selalu berjalan berdampingan. Namun jika salah satu terluka, pasti semua merasakan pedih sekaligus perih secara bersamaan. Bahkan tak jarang sampai tidak bisa berjalan, karena sakit yang tak tertahan. Seperti itulah antara hijrah dan menikah.

Fenomena hijrah dan menikah menjadi hal paling hangat untuk diperbincangkan. Apalagi di zaman sekarang banyak yang memulai berhijrah dulu lalu menikah, atau sebaliknya. Sebenarnya, apa sih kaitan antara ke duanya? Kenapa seolah-olah mereka tidak bisa terpisahkan?

Tentu saja, ketika seseorang sudah memutuskan untuk berhijrah sama sekali tak menutup kemungkinan untuk orang tersebut menginginkan pasangan sama baiknya bahkan lebih baik dari yang diinginkan. Tidak salah, jika seseorang mempunyai niat untuk mendapatkan kesuksesan, jodoh terbaik serta layak dari segi kehidupan.

Ketika seseorang menginginkan jodoh terbaik, maka ia berusaha dan sibuk untuk memperbaiki diri, membekali dengan ilmu agama, mengikuti kajian, semakin mantap menjalankan ibadah kepada Sang Maha Kuasa dan sunnah yang diajarkan oleh Rasul-Nya. Karena jodoh merupakan cerminan diri, sebab laki-laki baik akan mendapatkan perempuan baik begitupun sebaliknya (QS. An Nur: 26).

Ketika memutuskan untuk berhijrah baik yang sudah cocok dengan calonnya, maka tak perlu ada kata pacaran, modus ataupun kebanyakan kode untuk menghalalkan pasangan hidupnya. Karena jika sudah berniat menikahi sang kekasih hati, cukuplah akad sebagai janji suci. Namun semua itu dikembalikan lagi pada niat seseorang. Sudah luruskah, niatnya berhijrah karena Allah atau malah sebaliknya. Wallahu A'lam Bishawab.

Hijrah Disegerakan, Menikah Disiapkan

Menjadi lebih baik di jalan Allah Ta'ala, merupakan suatu kebaikan yang harus segera dilakukan oleh seluruh umat Islam di dunia. Sudah seharusnya sebagai seorang muslim, kita taat kepada Sang Maha Pengatur Kehidupan dan rasul-Nya dengan

menjalankan semua perintah-Nya sekaligus menjauhi segala larangan-Nya.

Bukan hanya itu saja, banyak dari mereka saling berlomba untuk memakai pakaian syari sampai mengikuti semua sunnah rasul-Nya. Namun kebanyakan dari kita sebagai seorang hamba sering lupa, bahwa sesungguhnya ketika memutuskan untuk berhijrah hal pertama yang dilakukan adalah melakukan taubat nasuha.

Tetapi saat ini, kebanyakan dari mereka yang memutuskan untuk behijrah itu niatnya bukan Lillahi Ta'ala, tapi ingin dekat dengan si dia. Tenang aja Allah akan tetap menghitungnya sebagai amal kebaikan, walaupun hitungan niatnya tidak akan sama.

"Tidak ada salahnya jika kita berniat hijrah untuk bisa dekat dengan orang yang kita suka, seperti sahabat nabi yang niat awalnya berhijrah karena sang pujaan hati. Tapi lama kelamaan, karena asik menikmati proses saat ia berhijrah. Akhirnya level niat itu berubah seketika dan menjadi Lillahi Ta'ala. Semoga kita bisa seperti itu," tutur Ustad H. Maskhun, M.HI.





Dr. Moh. Takwil, M.Pd, M.M
Direktur LAZDNU dan
Dosen STAI Alif Laam Milm Surabaya

Langkah Khilafah MENGATASI BANJIR

Bencana Alam dapat terjadi kapanpun dan dimanapun. Hal yang penting untuk direnungkan adalah bagaimana cara mengatasinya agar meminimalisir dampak daripada bencana alam tersebut. Pada masa kekhilafahan, ada 2 hal yang dilakukan oleh Khalifah dalam mengatasi bencana alam. Mengutip dari tulisan Syamsuddin Ramadlan, bahwa dua hal tersebut ialah kegiatan preventif dan kuratif.

Pertama, kegiatan preventif adalah kegiatan persiapan dan pencegahan. Dimana khalifah mempersiapkan segala hal antisipasi apabila terjadinya bencana alam. Tujuan dari kegiatan ini adalah mempersiapkan sarana-sarana fisik untuk mencegah bencana. Tahap pertama, khalifah melakukan pemetaan dini, menganalisa dan menyusun langkah agar tidak

terjadi banjir. Daerah-daerah rawan menjadi fokus konsentrasi pencegahan. Warga dilarang melakukan pemukiman di daerah tersebut agar tidak terdampak banjir.

Setelah dipetakan potensi banjir, tahap kedua khalifah membangun bendungan, pembuatan tanggul, pemeliharaan sungai, pemeliharaan lingkungan dan pelarangan perusahaan swasta untuk melakukan eksploitasi sumber daya alam yang dapat menyebabkan banjir.

Pada masa kekhilafahan Abbasiyah, dibangun bendungan air yang terletak di sungai Tigris Kota Baghdat Irak yang dibangun pada abad ke-13 Masehi yang dapat disaksikan hingga sekarang. Di Afghanistan, ada tiga bendungan yang dibangun oleh Sultan Mahmud Ghaznah.



Satu diantara bendungan tersebut dinamakan bendungan Mahmud dengan ketinggian 32 Meter dan panjang 220 meter.

Di Tunisia, sekitar 100 km dari kota Qayrawan, dibangun dua waduk yang dapat menampung air. Waduk ini berfungsi untuk pengendapan. Sedangkan waduk besar memiliki 48 sisi dengan beton penyangga bulat di setiap sudutnya berdiameter dalam 130 meter, kedalaman 8 meter.

Kedua langkah kuratarif. Langkah ini adalah langkah penanganan yang dilakukan Khalifah ketika terjadi banjir. Dimana hal-hal yang dilakukan ialah menerjunkan SAR untuk melakukan evakuasi dan penyelamatan. Khilafah juga menyediakan kebutuhan darurat untuk korban bencana, seperti tenda, makanan, pakaian dan kebutuhan pokok lainnya. Khalifah juga mengerahkan para ulama' untuk melakukan pendampingan dan penyadaran bahwa semua bencana atas kehendak Allah

agar mereka tetap tenang, ridla dan sabar atas ketentuanNya.

Semua langkah di atas, dilakukan dengan kebijakan yang tegas, kesungguhan dan penuh tanggungjawab. Sebab, keberadaan pemimpin dalam Islam sebagai pelaksana syariah, bertanggungjawab untuk menjaga dan melindungi rakyatnya dari berbagai bahaya. Wallahu A'lam.





H. Ainul Yaqin, M.S.
Ketua MUI Prov. Jatim



LOGIKA HUKUM LGBT *Yang Sering Dibuat Rancu*

Promosi LGBT tak henti-hentinya dilakukan bukan kali ini saja, karena memang ini bagian tidak terpisahkan dengan proyek liberalisasi yang sedang berlangsung. Salah satu cara promosi LBGT adalah dengan mengkacaukan konsep hukumnya dari sudut pandang agama. Seolah-olah, LGBT merupakan satu kesatuan konsep, padahal sejatinya berbeda. Ada konsep tentang (L) lesbian; (B) biseksual, dan (G) gay, yang ketiganya satu rumpun tersendiri dari sisi hukumnya. Kemudian konsep (T) transgender, yang mempunyai kriteria hukum tersendiri pula.

Dalam tinjauan Islam ada kriteria hukum yang jelas, pertama adalah kelainan organ seksual disebut khunsa, atau transseksual. Yang dimaksud adalah kondisi organseksual yang rancu. Misalnya orang mempunyai dua organ seksual atau organ seksualnya tidak jelas. Dalam kategori fiqh, ada khunsa ghairu musykil, jika kecenderungan organ seksualnya masih bisa diidentifikasi. Selain itu ada khunsa musykil, jika kondisi organ seksualnya susah diidentifikasi. Hukum masing-masing sudah diatur dalam fiqh.

Yang kedua, disebut kondisi kelainan orientasi seksual. Hal ini meliputi: laki-laki condong pada sesama laki-laki yang dikenal dengan kaum gay. Kemudian perempuan condong pada sesama perempuan, yang dikenal dengan lesbian. Keduanya disebut kaum homo, karena suka pada sesama jenis.

Satu lagi biseksual, artinya orientasi seksualnya pada kedua-duanya baik kepada sesama jenis dan kepada yang berbeda jenis kelamin.

Kelainan orientasi seksual adalah penyakit kejiwaan. Fatwa MUI Nomor 57 Tahun 2014 dengan tegas menyatakan, orientasi seksual terhadap sesama jenis adalah kelainan yang harus disembuhkan serta penyimpangan yang harus diluruskan. Maka jika orientasi seksual yang menyimpang itu dipenuhi dengan cara melakukan hubungan sesama jenis, ini merupakan perbuatan yang sangat tercela, haram hukumnya, dan dikategorikan sebagai bentuk kejadian (jarimah). Inilah yang dikecam dalam banyak ayat di al-Qur'an, antara lain: QS. al-A'raf ayat 81; QS. al-Naml ayat 55; QS. al-Syu'ara' ayat 165; dan QS. al-Ankabut ayat 28-29.

Yang ketiga transgender, yaitu kondisi ketidaksesuaian antara jenis kelamin dan identitas gendernya seperti kelaminnya laki-laki perilaku gendernya perempuan atau sebaliknya. Hal ini juga merupakan kelainan kejiwaan dan kelainan hormonal yang harus diupayakan penyembuhan. Hukumnya, jika sengaja melakukan seperti itu tercela dan haram. Rasulullah Saw melaknat laki-laki yang menyerupai perempuan dan sebaliknya. Namun jika tidak ada kesengajaan dan telah berusaha melakukan penyembuhan hukumnya dimaafkan seperti penjelasan Ibn Hajar dalam Fath al-Bari (Juz X, hlm. 345). Wallahu a'lamu bi al-shawab.

3 HAL YANG PERLU DI PERHATIKAN OLEH SEORANG MUSLIMAH Yang Sudah Menikah

■ Naning Ismawati, S.Pd, Pemimpin MT Al Bayyinah & Pengasuh KEB (Kelompok Belajar Ibu)

Dalam pernikahan tidak hanya sekadar mengubah status lajang menjadi seorang istri, tetapi juga mengubah ritme kehidupan. Beberapa hukum syara' yang sebelumnya tidak berlaku pada seorang muslimah, menjadi wajib diperhatikan dan djalankan dalam pernikahan. Ada berbagai kewajiban baru yang mesti diperhatikan dan dikerjakan dalam kondisi susah ataupun senang.

Pada faktanya, tidak sedikit muslimah yang sudah menikah melupakan beberapa adab relasi suami dan istri. Kelalaian ini bukan saja bisa merusak ketenangan rumah tangga, tapi juga haram dilakukan dan sudah pasti berdosa di hadapan Allah SWT.

Yang pertama, urutan ketaatan seorang istri adalah taat kepada Allah lalu kepada suaminya dan selanjutnya adalah orang tua. Jika terjadi kelalaian, misal suami atau orangtua memerintahkan kepada kemaksiatan maka tidak ada kewajiban bagi seorang muslimah untuk taat. Seperti halnya melarang memakai hijab, melarang mengikuti kajian, memerintahkan berhutang riba dll.

Akhwat fillah, hal lain yang paling penting bagi seorang muslimah yang telah menikah adalah ketaatan diberikan kepada suami. Hak suami menjadi begitu besar untuk di tunaikan, dan mengalahkan hak kedua orang tua.

شَأْلَتِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ النِّسَاءِ أَعْظَمُ حَسْنًا عَلَى الْمُرْزِقَةِ؟ قَالَ: رَجُلَهَا

Aisyah ra bertanya kepada Rasulullah SAW: "Wahai Rasulullah, siapakah orang yang haknya begitu besar bagi seorang perempuan?" Beliau menjawab, "Suaminya." (HR. Hakim).

Yang kedua, menjaga aib suami.

Pernikahan bukan sekadar ingin mendapatkan kasih sayang dari pasangan, tapi juga berkonsekuensi untuk



saling menjaga dan melindungi. Di antara ciri perempuan yang shalihah, baik di mata Allah adalah menjaga kehormatan dirinya dan suaminya.

Seperi Firman Allah:

"Sebab itu maka wanita yang shalihah, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka)." (TQS. an-Nisa: 34).

Bersabar menghadapi ujian dalam pernikahan. Tidak meledakkan kekesalan hati dengan bercerita ke kanan dan kiri, apalagi ke media sosial. "Boleh menceritakan kondisi rumah tangga jika memang di butuhkan, dengan catatan memilih orang yang hanif untuk mencari solusi.

Ketiga. Lupa menahan ego di hadapan pemimpin rumah tangga.

Godaan dalam pernikahan adalah mempertahankan ego dihadapan pasangan, ini adalah benih awal keretakan rumah tangga. Bahkan tidak jarang berujung pada perceraian. Sebagai manusia, setiap orang pasti punya ego, tapi mempertahankannya di hadapan suami hanya menghasilkan percekatan dan dosa. Suami adalah pemimpin dalam rumah tangga, bagaimanapun juga. Selama ia bersikap makruf pada istri, tidak ada alasan bagi seorang istri bersikap tidak baik.



Motivasi MENINGKATKAN IMAN



Oleh : H.Masduki,S.Ag,M.H

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِّرُ اللَّهُ تَرَجَّلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا ثُلِيتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُ
رَّبِّهِمْ يَعْلَمُونَ وَعَلَى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ

"Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang bila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayatNya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan hanya kepada Tuhanlah mereka bertawakkal (QS.Al-Anfal : 2)

Dalam ayat ini terdapat petunjuk bahwa iman seseorang dapat bertambah dan dapat berkurang sesuai dengan ilmu dan amalnya, bertambahnya iman seseorang dikarenakan ketaatan, turunnya keimanan seseorang tidak lain disebabkan karena faktor kemaksiatan, Rasulullah bersabda:

أَلَيْمَانٌ يُضْعُفُ وَسَبْعُونَ شَعْبَةٍ، أَعْلَمُهَا شَهَادَةُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَرَأَدَنَاهَا إِمَاطَةً
أَلَّا يَدِي عَنِ الطَّرِيقِ

"Iman itu lebih dari 70 cabang, yang tertinggi adalah pengakuan bahwa tiada Tuhan selain Allah, dan yang terendah adalah menyingkirkan ganguan dari jalan, (HR Bukhari Muslim)

Dengan demikian bertambahnya iman pada seseorang dapat diketahui apabila ia lebih giat beramal. Iman dan amal adalah merupakan satu kesatuan yang bulat yang tak dapat dipisahkan.

Beberapa Motivasi yang dapat meningkatkan iman:

1. Selalu Bertaqwa

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذْ قُلُّوا إِنَّمَا الْحَقُّ مُحَاجَةٌ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam. (QS.Ali Imran : 102)

Definisi takwa, secara etimologis adalah memelihara diri,

takut pada azab Allah dan menjaga diri dari perbuatan yang tercela. Sedangkan definisi takwa secara terminologis adalah mengerjakan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya. Orang yang bertaqwa adalah orang yang selalu menjalankan perintah Allah dan meninggalkan larangan-larangan-Nya. Orang yang selalu meningkatkan kualitas ketaqwannya berarti dia juga selalu meningkatkan kualitas keimannya. Orang yang paling mulia di sisi Allah adalah orang yang paling bertaqwa. Taqwa adalah pokok segala persoalan sebagaimana wasiat Rasulullah saw kepada Sahabat Abu Dzar al-Ghifari

أَوْصِيكَ يَتَقَوَّى اللَّهُ فَإِنَّهُ رَئِسُ
الْأَمْرِ كُلِّهِ

Aku berwasiat kepadamu agar bertaqwa kepada Allah karena takwa adalah dasar dan pokok segala urusan.(HR: Ibnu Hibban)

2. Memperbanyak membaca al-Qur'an serta berdzikir kepada Allah SWT.

Sabda Rasulullah saw.:

عَلَيْكَ بِتَلَاقِ الْقُرْآنِ وَذِكْرِ اللَّهِ فَإِنَّمَا نُورُكَ فِي الْأَرْضِ وَذُخِّرْكَ فِي السَّمَاوَاتِ

Perbanyaklah membaca Al-Qur'an dan mengingat Allah, karena yang demikian itu adalah nur bagimu di bumi dan simpanan bagimu di langit

Sayyid Bakri bin Sayyid Muhammad Syatha Ad-Dimyathi, Kifayatul Atqiyah wa Minhajul Ashfiya mengatakan bahwa aktivitas membaca Al-Qur'an merupakan salah satu ibadah yang paling utama, taqarub teragung, dan ketaatan terbesar. Di dalamnya terdapat pahala yang besar dan ganjaran mulia. Rasulullah SAW bersabda, "Ibadah paling utama dari umatku adalah pembacaan Al-Qur'an". Orang mukmin yang dibacakan ayat-ayat al-Qur'an akan bertambah keimannya, apalagi ketika ia membaca al-Qur'an, tentu akan lebih bertambah kadar keimannya.

3. Tidak banyak tertawa

Sabda Rasulullah saw.:

إِيَّاكَ وَكُثُرَةِ الظُّجُولِ فَإِنَّهُ يُبَيِّنُ الْقُلُوبَ وَيَدْهُبُ بِنُورِ الْوُجُوهِ

Jangan banyak tertawa, karena sesungguhnya banyak tertawa itu akan mematikan hati dan menghilangkan nur wajah (merugikan jasmani dan Ruhani). (HR: Ibnu Hibban)

Tertawa adalah hal yang kelihatan sangat sepele, tetapi Rasulullah saw melihat itu sebagai sesuatu yang memiliki dampak psikologis dalam jiwa manusia. Karena kebanyakan manusia ketika tertawa akan melupakan segala kewajiban sebagai seorang hamba. Hal ini berbeda dengan model tertawa Rasulullah

saw seperti yang diterangkan dalam sebuah hadits Abdullah bin al Harits yang mengatakan, "Tertawanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam hanya sekedar senyum." (HR. Tirmidzi) Dan sabda Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, "Senyummu kepada saudaramu merupakan sedekah." (HR. Tirmidzi)

4. Membiasakan Diam Kecuali untuk Kemaslahatan

Sabda Rasulullah saw.:

عَلَيْكَ بِالصَّمْتِ إِلَّا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّمَا مَظْرِدَةُ الْكَفِيَّاتِ عَنْ ثَنَقٍ وَعَوْنَقٍ لَكَ عَلَى أَمْرِ دِينِكَ

Biasakanlah diam kecuali berbicara tentang kebaikan atau kemaslahatan, karena diam itu dapat mengusir syetan dan jadi penolong atas urusan agamamu. (HR: Ibnu Hibban)

Hadis ini bermakna apabila seseorang hendak bicara, maka berpikirlah terlebih dulu. Apabila telah jelas bahwa ucapannya akan membawa kemaslahatan, maka berbicaralah. Dan, apabila telah jelas bahwa ucapannya akan membawa kemudharatan atau ia ragu, bahaya dan tidaknya, maka diamlah. Dalam hal menyampaikan kebenaran serta kemaslahatan justru malah dianjurkan oleh Rasulullah saw, sebagaimana sabdanya:

الْحَقُّ قَاتِلٌ كَانَ مُرْتَأً

Katakanlah yang benar meskipun pahit. (HR: Ibnu Hibban)

5. Jihad

Sabda Rasulullah saw.:

فَلْتَ كُلُّكُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ زَيْنِي قَالَ عَلَيْكَ بِالْجِهَادِ فَإِنَّهُ رَهْبَانِيَةٌ

Pergilah Berjihad karena jihad adalah rahbariah umatku. (Pada zaman dahulu, raih adalah orang-orang yang memutuskan seluruh hubungan dengan dunia dan diri mereka hanya pasrah kepada Allah). (HR: Ibnu Hibban)



Fahmi Tibyan



Memulai Usaha KETIKA USIA TIDAK LAGI MUDA

Pendamping Bisnis Usaha Kecil Menengah (UKM), Co-Ponder Quantas Academy.
sme-institute.id, Konsultasi via email : quantasukm@gmail.com

Tidak ada yang salah memulai usaha ketika sudah bekerja atau memulai usaha disaat sudah berkeluarga dan tidak lagi muda. Namun yang perlu disiapkan adalah anda sudah tidak lagi sendiri, harus menanggung beban hidup keluarga. Hal-hal tersebut yang perlu menjadi pertimbangan.

Ada cara yang ekstrim yakni langsung keluar dari pekerjaan dan memulai usaha. Namun resiko memilih cara ini cukup tinggi. Bila tidak disiapkan cadangan dana atau cadangan tabungan untuk memenuhi kebutuhan selama masa transisi tersebut. Ada yang memilih cara yang moderat yakni tetap bekerja selama membuka usaha dan target bila hasil dari usaha sudah melebihi hasil dari bekerja dan bersifat stabil, maka akan berlahan lahan untuk melepas pekerjaan dan focus menjalankan usaha.

Ada juga pilihan untuk tetap bekerja dan membuka usaha dengan alasan "emang" untuk meninggalkan pekerjaannya saat ini. Sah-saja pilihan ini yang terpenting ketika anda memilih menjadi pengusaha, maka sudah saatnya anda memasuki dunia dimana anda tidak lagi menggantungkan terhadap fasilitas perusahaan atau gaji dari kantor. Anda akan menggaji diri sendiri dan seberapa besar bisnis yang anda bangun adalah cermin dari seberapa besar gaji yang anda inginkan. Namun yang perlu diingat bila memilih focus di bisnis dan melepas pekerjaan, setidaknya ada hal-hal yang mesti dipersiapkan. Diantaranya adalah :

Siapkan dana cadangan

Dana cadangan adalah dana yang disiapkan untuk kebutuhan sehari-hari selama kita belum

mendapatkan penghasilan dari bisnis. Dana ini sifatnya adalah biaya tidak terduga dan menjadi penopang masa transisi dari jalur karyawan menuju jalur wirausaha.

Seberapa besar dana cadangan ? Minimal adalah dana untuk memenuhi kebutuhan hidup bulanan selama 6 bulan kedepan. Jadi misalkan kebutuhan bulanan anda dengan dua orang anak adalah sebesar 4 juta rupiah perbulan, maka anda harus siapkan 4 juta x 6 bulan dana cadangan atau sebesar Rp. 24 juta sebagai dana cadangan. Dan dana ini tidak bercampur dengan dana yang anda gunakan sebagai modal untuk usaha.

Apabila tanggungan anda lebih besar. Misalkan karena kebutuhan anak ataupun masih ada cicilan pinjaman KPR atau kendaraan, maka anda harus memastikan dana cadangan yang dibutuhkan tersedia.

Ingat, memulai bisnis terkadang apa yang direncanakan berbeda dengan pelaksanaannya. Mungkin ketika kita menghitung proyeksi pendapatan dalam bisnis akan sesuai dengan gaji kita sebelumnya ataupun bahkan melebihi dari gaji kita, maka angka dalam perencanaan bisa jadi berbeda dengan ketika anda sudah mengeksekusi bisnis tersebut. Tidak sedikit orang yang kembali bekerja setelah dia berbisnis dikarenakan kebutuhannya lebih besar dibandingkan dengan pemasukan dalam bisnis sehingga untuk memenuhi kebutuhannya akhirnya dia melempar handuk dan meninggalkan bisnis untuk kembali bekerja.

Merasa Sesak Napas, Cemas Bahkan Menangis Saat Mendengar Suara Seseorang



Oleh: Syaiful Huda, M.Psi,
PNLP., Cbt, Psikolog

Pertanyaan

Jawaban

Saya merasa sesak nafas, cemas bahkan sampai menangis saat mendengar suara dari ayah saya. Mau keras atau tidak saya langsung merasakan hal tsb dan ingin segera pergi supaya tidak mendengar suara ayah saya. terkadang saya menangis karna tidak ingin mendengar suaranya. Kenapa ya kok saya bisa begitu? Apa hal tersebut bisa disembuhkan?

Sdr. X, Anda mengeluh begitu tersiksa, tidak nyaman sampai menimbulkan keluhan fisik, cemas, sesak nafas, menangis saat mendengar suara ayah anda. Sesuatu yang sangat tidak lazim bagi kebanyakan orang normal.

Bahkan ketika ayah anda bersuara pelan pun anda juga merasa tidak nyaman.

Dari keluhan yang anda sampaikan bisa di ambil kesimpulan bahwa anda mengalami peristiwa traumatis dengan ayah anda, pengalaman apa itu ? Yang tau anda sendiri.

Apa yang anda alami tersebut dalam perspektif psikologi dinamakan PTSD atau *post traumatic stress disorder* yakni suatu keluhan fisik dan psikologis yang disebabkan karna peristiwa traumatis dimasa lalu yang belum terselesaikan dan tersimpan di longterm memori seseorang.

Keluhan-keluhan tersebut muncul lagi ke permukaan ketika seseorang / penderita terstimuli oleh benda / suara / bau / seseorang yang mengingatkan yang bersangkutan dengan pengalaman traumatis tersebut.

Selagi yang bersangkutan belum bisa release, aseptence dan memaafkan peristiwa tersebut, maka keluhan-keluhan tersebut

akan selalu muncul ketika yang bersangkutan terstimuli oleh seseorang/ benda/ suara yang mengingatkan yang bersangkutan dengan pengalaman traumatisnya.

Tentunya sangat tidak nyaman memiliki keluhan-keluhan seperti itu, tetapi mungkin anda berpikir kemana saya harus meminta bantuan, solusi?

Anda bisa meminta bantuan ke Psikolog terdekat di kota anda.

Salam, M. S. Huda, M.Psi, Psikolog

Biaya Walimah

TIDAK HARUS MAHAL

Masalah tentang walimah ini sering ditanyakan dan ini memang masalah budaya serta adat istiadat saja. Lain orang lain budaya, lain keluarga lain adatnya. Islam sendiri sebenarnya tidak pernah membebani pernikahan dengan harus menyelenggarakan walimah yang sifatnya memberatkan. Namun kadang kita terlanjur terbawa arus budaya dan adat saja.

1. Walimah Bukan Rukun Nikah

Rasanya semua orang sudah tahu bahwa pesta walimah itu bukan termasuk syarat atau rukun dalam pernikahan. Tidak ada satu pun ayat Qur'an ataupun hadits nabawi yang menyebutkan bahwa sahnya sebuah pernikahan harus lewat pesta walimah. Dan tidak seorang pun ulama yang mewajibkan hukum walimah sebagai syarat sahnya akad nikah.

Dalam akad nikah bahkan cukup disaksikan oleh minimal 2 orang saksi saja, tidak harus orang sekampung ikut jadi saksi. Semua ini menunjukkan sebenarnya dilihat dari kacamata syariah, menikah itu sangat ringan syaratnya. Maka hukum menyelenggarakan walimah cuma sampai kepada batas sunnah saja, tidak ada yang sampai mewajibkan.

Tetapi kalau melihatnya lewat budaya dan adat istiadat, maka syariat nikah yang sebenarnya sangat mudah dan ringan itu menjadi sangat berat, teramat berat bahkan. Sehingga banyak sekali pemuda yang tidak siap menikah. Sebenarnya bukan tidak siap menikah, tetapi tidak siap kalau harus membiayai hajatan pesta pora yang menghamburkan uang banyak sekali.

Coba renungkan, ketika orang-orang meninggalkan ilmu fiqh dan memakai hukum adat istiadat, terjadilah apa yang seharusnya tidak perlu terjadi. Menikah jadi masalah besar yang sulit bisa dilakukan kecuali hanya oleh orang berharta. Orang miskin seperti tidak boleh menikah, sebab biaya besar seolah jadi salah satu syarat atau rukun nikah.

2. Walimah Tidak Harus Mahal

Meski makna kata walimah itu pesta makan-makan, tetapi sebenarnya tidak identik dengan pesta mahal dengan biaya menu makanan selangit. Makanan walimah tidak

harus yang mahal-mahal, cukup makan sehari-hari saja. Toh keberkahannya bukan terletak pada menu makanannya, juga bukan pada jumlahnya yang banyak. Bahkan banyaknya makanan walimah malah bisa jadi bumerang yang mematikan. Perhatikan sabda Nabi SAW berikut ini:

هُنَّ الظَّعَامُ طَعَامُ الْأُتْلَىٰ تَعْلَمُ يُذْعَىٰ لَهُمُ الْأَغْرِيَاءُ وَيُرْكَأُ الْفَقَرَاءُ

"Makanan yang paling buruk adalah makanan walimah, bila yang diundang hanya orang kaya dan orang miskin ditinggalkan." (HR. Muslim)

Hadits ini kalau kita bedah cukup menarik dan ada banyak versi penjelasannya. Tapi ada orang yang menjelaskan dengan versi yang unik sebagai berikut: Dikatakan bahwa makanan yang paling buruk adalah makanan walimah, alasannya karena yang diundang hanya orang kaya dan orang miskin tidak diundang. Maka makanan yang disediakan di walimah itu memang hanya makanan orang kaya dan tidak menyediakan makanan orang miskin. Karena orang miskin tidak diundang.

Terus pertanyaannya, makanan orang kaya itu kayak apa sih? Dan makanan orang miskin itu kayak apa juga?

Salah satu penafsirannya bahwa makanan orang kaya itu cenderung mewah, mahal, tidak masuk akal, cenderung jumlahnya berlebih dan akhirnya terbuang-buang. Kadang yang dikejar itu bukan fungsi makanannya, tetapi malah mengejar gengsinya. Coba perhatikan perilaku kita kalau lagi makan di tempat orang kaya seperti restoran mewah. Kita suka foto-foto dan kita share ke orang-orang. Sekedar untuk menunjukkan bahwa saya lagi makan di tempat mahal, di tempat orang kaya. Dan makanan orang miskin itu umumnya cenderung berharga murah, masuk akal harganya, cukup untuk memberi makan banyak orang, meski tetap sehat dan bergizi. Dan jarang sekali orang miskin kalau lagi makan di wawrung tegal lantas dia foto-foto untuk dipamerkan ke teman-temannya.

Sayangnya, yang terbersit di benak kita biasanya terbalik. Walimah itu identik dengan makanan mahal di tempat yang mahal. Tidak sedikit kita yang membayangkan ingin bikin walimah di gedung mewah atau hotel berbintang. Otomatis semuanya jadi mahal, termasuk makanannya.

Satu orang bisa dikenakan harga tiga empat ratusan ribu. Kalau yang hadir seribu orang, maka tinggal dikalikan saja, seribu kali 3 ratus ribu sama dengan 3 ratus juga. Rp. 300.000 x 1.000 orang = Rp. 300.000.000.

Itu baru masalah makanannya, belum lagi urusan bridal, cetak undangan, dan tetek bengeknya. Bisa-bisa biaya walimah bisa lebih dari semilyar. Padahal sebenarnya syariat Islam tidak pernah memerintahkan diadakan pesta walimah yang menghambur-hamburkan uang sebesar itu. Mungkin kita termasuk orang kaya dan sangat mampu, punya tabungan banyak, atau punya duit warisan dari nenek moyang yang tidak habis dimakan oleh tujuh turunan.

Tetapi tetap saja biaya-biaya hajatan sebesar itu bukan bagian dari perintah syariat Islam. Yang begituan umumnya datang dari

adat, kebiasaan, budaya, bahkan sebenarnya kalau jujur, latar belakangnya sebenarnya malah cuma sekedar gengsi dan harga diri. Tidak lebih.

3. Tidak Semua Orang Harus Diundang

Ada lagi satu alasan klasik yang selalu dimunculkan, sehingga menimbulkan biaya yang amat besar dalam pesta walimah. Adanya semacam keyakinan bahwa menikah atau menikahkan anak itu wajib musti kudu harus mengundang semua orang yang pernah dikenal.

Bukan hanya keluarga dekat, tetapi keluarga jauh dan keluarga terlalu jauh pun tetap diundang. Termasuk semua teman, mulai dari teman alumni TK, alumni SD, SMP, SMA, dan kuliah, semuanya juga diundang.

Apalagi teman kerja, teman organisasi, teman pengajian, termasuk para pejabat mulai dari pak RT, pak RW, lurah, camat, bupati, gubernur, menteri, kalau perlu presiden RI dan presiden negara lain juga diundang. Ada semacam kebanggaan bahwa kalau pesta walimah dihadiri oleh banyak orang, maka dianggap punya gengsi tersendiri. Apalagi karangan bunganya bisa berderet panjang sampai lima kilometer, maka lubang hidung sang pemilik hajatan akan semakin mekar berkembang meluas, sambil dalam hati berkata, "Lihat nih siapa saya. Saya ini orang terkenal, saya orang besar, kolega saya banyak sekali."

Apakah semua itu diperintahkan dalam syariat Islam?

Jawabnya tidak. Tidak ada perintah untuk melakukan hal itu. Islam tidak memerintahkan untuk memeriahkan pesta perkawinan dengan cara-cara seperti itu. Lalu kenapa banyak orang pada melakukannya?

Kalau pun orang-orang melakukannya, semua itu cuma adat istiadat, budaya lokal dan sama sekali bukan perintah agama. Atau kadang karena merasa tidak enak, bikin walimah kok sepi-sepihan, tidak nanggap wayang atau layar tancap, dibilang kayak orang kematian.



Alhamdulillah, para santri Graha Qur'an Malang yang di asuh oleh Ustad Ihsan sedang melakukan hafalan dengan cara sambung ayat. Semoga dengan cara seperti ini hafalan ananda semakin kuat dan tidak mudah lupa. Aamiin.

Setelah melakukan sholat berjamaah, para santri Panti Asuhan Istiqomah tak lupa mendoakan para donatur yang sudah menyisihkan rezekinya untuk mereka.



Kamis (12/05), Mobil Ambulance LAZ Dompet Amanah Umat mengantarkan jenazah salah satu warga Sidoarjo menuju Pemakaman dengan di ikuti iring-iringan dari 1 rombongan mobil keluarga.

Ahad (15/05), LAZ DAU bersama Graha Qur'an Surabaya mengadakan acara kajian parenting yang di isi oleh Ustad Majid dan dihadiri langsung oleh wali santri GQ Surabaya.



Rabu {09/06}, DAU memberikan bantuan berupa biaya untuk kepulangan Haryoko dari kota Malang ke kota Semarang.



LAZ Dompet Amanah Umat memberikan santunan baik berupa uang ataupun sembako ke salah satu Tempat Pendidikan Qur'an di Sidoarjo yakni TPQ Al Ikhlas dan didampingi langsung oleh pengurus musholla Al Ikhlas yakni ustad Khalim, Rabu {15/06}

Tim pengambilan barang bekas datang dan berkunjung ke salah satu warna Karanganyar yakni Suci untuk bersilaturahmi sekaligus mengambil barang yang akan disedekahkan melalui LAZ DAU berupa peralatan tulis, Sabtu {18/06}.



Jumat {17/06}, DAU menyalurkan amanah dari para donatur berupa sedekah nasi untuk polisi "cepek", satpam dan masyarakat Sidoarjo.

IBLIS TURUN LANGSUNG

Halangi Hijrah

Apabila sejarah penciptaan sampai kehidupan di akhirat dijadikan sebuah buku, maka pada alenia kedua di halaman pertama buku tersebut kita jumpai kisah pembangkangan iblis. Congkak dan sombong, dia enggan sujud (hormat) kepada bapak kita Adam AS. Padahal titah itu dia terima langsung dari Allah SWT, pencipta dirinya. Dengki dan takabur. Dia masih ingin membuktikan dirinya mampu memperdaya ibu kita Hawa. Sayang apa hendak dikata, mujur tak dapat diraih, malang tak dapat ditolak, kedua orang tua kita termakan bujuk-tipunya. Hingga Allah SWT mengajarkan do'a serta menerima taubat mereka.

Iblis beranak-pinak, diberi tangguh, hidup panjang umur. Untuk menggoda manusia durjana cukup dikerjakan oleh cucu-cucunya saja yang masih belia. Namun, untuk menjerumuskan para nabi, dia turun langsung. Dia pernah datang kepada nabi Zulkifki AS namun misinya gagal. Dia pernah datang kepada nabi Ayyub AS juga gagal. Dia turun langsung menghadapi nabi Muhammad SAW dua kali. Kapan? Pertama menghalangi hijrahnya nabi. Kedua di perang Badar. Insya Allah kita kupas singkat yang pertama.

Tahun ketigabelas kenabian, pasca Bai'at Aqobah kedua yang fenomenal itu, maka Baginda SAW menginstruksikan para sahabat bersiap hijrah ke Yatsrib. Di pertengahan bulan Safar di tahun yang sama, praktis hanya hitungan jari dikalangan sahabat yang masih berdiam di Makkah. Diantaranya Abu Bakar, Ali bin Abi Thalib, dan Rasulullah sendiri, serta beberapa sahabat yang ditahan oleh keluarganya karena khawatir mereka akan ikut hijrah,



Oleh : Andre Husnari, S.Sos,
Manager Fundraising

seperti dua bersaudara putra Suhail bin Amru (Abdullah dan Abu Jandal) atau Ayyash bin Rabiah dan Salamah bin Hisyam (saudara seibu dan saudara seayah Abu Jahl).

Ketika para pemuka Quraisy sudah mencium gelagat bahwa sebentar lagi Baginda-pun pasti juga akan hijrah. Maka lekas mereka berkumpul dan bermusyawarah di Darun Nadwah. Ajaib pada pertemuan kali ini ada sosok orang tua yang mengaku dari Najd ikut nimbrung dalam musyawarah itu. Siapa gerangan orang tua itu? Ternyata itulah iblis! Sengaja turun menjelma jadi manusia karena krusial betul masa-masa itu. Mulanya dia

cuma menyimak, Kemudian ikut memberikan pendapat terkait apa yang tepat harus dilakukan untuk mencegah Muhammad hijrah.

Lantas bersuaralah Abu Jahal, setan dari kalangan manusia. "Kita utus para pemuda bersenjata perwakilan dari tiap kabilah, lalu sergap rumah Muhammad, bunuh dia! Andai bani Abdu Manaf hendak menuntut balas, mereka harus berhadapan dengan seluruh kabilah Quraisy lainnya". Usulan sontolojo itu langsung ditanggapi oleh iblis tadi, "Ini pendapat yang paling tepat!", ujarnya. Bulat suara hadirin supaya merealisasikan mufakat tadi.

Malam 27 Safar tahun tigabelas kenabian, bergerak pemuda bersenjata itu ke rumah Baginda Rasul. Akan tetapi Baginda tidak kalah jitu strateginya. Ali bin Abi Thalib (kala itu usia 21 tahun) disuruh tidur di kamar Baginda. Beliau sediri sudah sepakat dengan Abu Bakar akan berangkat hijrah malam itu. Sembari membaca surat Yasin beliau keluar rumah, para pemuda bersenjata terkecoh, akhirnya beliau bertemu Abu Bakar lalu pergi keluar kota Makkah.

Esok pagi kafir Quraisy gempar karena Baginda berhasil meloloskan diri. Sia-sia rencana matang mereka. Merah padam muka Abu Jahal menahan marah. Ternyata Muhammad berhasil pergi. Pergi kemana? Lagi-lagi siasat jitu Baginda, beliau berdua tidak langsung menuju ke Yatsrib (arah utara), melainkan ke gua Tsur (arah selatan). Dalam situasi batin yang panik demikian, mereka umumkan sayembara menghargai kepala Muhammad (SAW) senilai 100 ekor unta bagi yang berhasil menangkap hidup atau mati!

Setelah tiga hari berdiam di gua Tsur, awal bulan Rabiul Awal beliau bertolak ke Yatsrib dengan memakai jasa seorang pemandu jalan melalui jalur yang tidak biasa. Lagi-lagi pelajaran bagi kita, Rasulullah selain berdo'a juga menempuh kaidah kausalitas

(sebab-akibatnya) secara matang dan serius. Akhirnya pada hari senin tanggal 12 Rabiul Awal beliau memasuki negeri Yatsrib dengan selamat, disambut dengan penuh cinta oleh seisi kota. Nama Yatsrib beliau ubah menjadi Madinah al Munawarah. Dari sana kemudian terpancar cahaya kebenaran keseluruh dunia. Di masa itu yang jahiliyah bukan cuma Makkah melainkan seluruh dunia, termasuk negeri dan leluhur kita. Alhamdulilah atas karunia Allah SWT hidayah itu menyebar meliputi isi bumi.

Oleh karena itu, jika ada diantara saudara kita yang telah berniat untuk hijrah, harap didampingi, dimotivasi. Sebab iblis sendiri tidak ridha melihat orang hijrah menjadi lebih baik. Kita pun tidak perlu ikutan sinis atau mencibir siapa-siapa saudara kita yang hendak hijrah, do'akan saja yang terbaik untuk mereka.

Para donatur yang budiman, memasuki momentum tahun baru hijriyah mari kita juga menjadi lebih baik, termasuk lebih peduli pada sesama. Langkah praktisnya barangkali berupa meningkatkan jumlah donasi, atau turut mengajak kolega berdonasi ke sini. Dari hati yang tulus perkenan kami mengucapkan: "Barakallahulakum".





Peduli Janda dan Manula



Oleh : M. Milta Farid, S.Pd
Manager Program



Kehidupan masa tua sering kali dipersepsikan secara negatif sebagai beban keluarga. Tak heran, jika dalam kehidupan sehari-hari para lansia berusaha untuk menghidupi dirinya sendiri. Pertama, para janda lansia dapat mengikat sabuk lebih kencang. Kedua, mereka melakukan alternatif subsistensi untuk dapat bertahan hidup. Ketiga, menggunakan relasi atau jaringan sosial sebagai strategi bertahan hidupnya.

Strategi bertahan hidup janda lansia dapat diklasifikasikan ke dalam dua kelompok yaitu janda lansia kelompok menengah dan janda lansia kelompok bawah. Klasifikasi tersebut didasarkan pada pekerjaan, pola hidup dan hubungan sosial serta keluarga yang membedakan mereka dalam melakukannya.



Faktor utama yang menjadikan perbedaan terlalu mencolok yakni dari segi sosial sekaligus ekonomi, diantaranya pekerjaan dan pendapatan janda lansia yang berbeda. Sebagai bentuk upaya perhatian terhadap masyarakat di kalangan ekonomi lemah, terutama janda lansia dan para warga lansia, Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat memiliki program Dompet Peduli umat. Dimana tujuannya untuk membantu meringankan beban sehari-hari para janda lansia di wilayah Sidoarjo, Surabaya dan Malang.

Dan salah satu janda lansia yang rutin disantuni oleh LAZ DAU adalah mbah Karsini bertempat tinggal di daerah Sidoarjo yang rumahnya terbuat dari gubuk. Jangankan seorang anak, sanak saudara saja beliau tidak punya. Di usianya yang sudah senja, untuk mengisi kekosongan waktu beliau mencari kayu dan bermain dengan hewan peliharaanya.

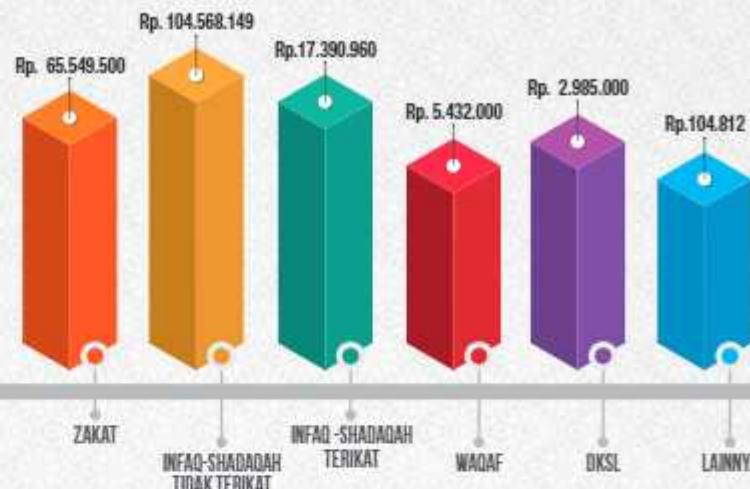
"Sesungguhnya-orang orang yang membenarkan

Allah dan Rosulnya atau bersedekah baik laki laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, niscaya akan dilipatgandakan pahala kepada mereka dan bagi mereka pahala yang banyak." (QS.Al-Hadid :18) terkait kita menyumbangkan sedekah baik berupa uang atau sembako dan yang lainnya akan terus mendapatkan pahala terus menerus walaupun kita telah meninggal oleh karena itu kami mengimbau dan mengajak kepada masyarakat Jawa Timur untuk mendukung program dan mensupport Program Sedekah Sembako untuk Janda lansia yang sangat membutuhkan di Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat.



LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK MEI 2022

PENERIMAAN
196.030.421



PENGELUARAN
189.812.452

01 PENYALURAN INFQA
Rp. 85.800.459

- **Rp. 35.491.600**
Pendidikan
- **Rp. 10.335.960**
Sosial Kemanusiaan
- **Rp. 3.882.000**
Kesehatan
- **Rp. 36.090.899**
Dakwah

03 PROGRAM LAINNYA
Rp. 67.592.597

- **Rp. 37.356.138**
Biaya Administrasi dan Umum
- **Rp. 6.550.008**
Biaya Pengembangan Organisasi
- **Rp. 23.619.524**
Biaya Operasional
- **Rp. 66.927**
Biaya Lain-Lain

02 PENYALURAN ZAKAT
Rp. 19.690.000

- **Rp. 14.790.000**
Ekonomi
- **Rp. 4.900.000**
Dakwah

04 PENYALURAN WAQAF
Rp. 16.729.396

- **Rp. 16.729.396**
Waqaf Tahfidz

KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN BANK

Rp.6.217.969

LAPORAN PENERIMAAN MANFAAT PERIODE MEI 2022



Total Kemanfaatan : **2.643 Orang**



FORM DONATUR BARU

Nama (Sesuai KTP)/Panggilan : / (L / P)*

Tempat/Tanggal Lahir : / Hp.

Alamat Rumah : RT RW No.

Kecamatan:

Nama Kantor / Instansi : Bagian : email.

Alamat Kantor : Telp. / Fax. :

Pekerjaan : Wiraswasta PNS TNI/POLRI Profesional
 Karyawan Lainnya :

Pendidikan Terakhir : SD SMP SMU Kejar Paket A/B/C Diploma I/II/III
 S1 S2 S3 Lainnya :

Hubungan dengan Kerabat/Almarhum : (Diisi jika sedekah untuk Keluarga / Almarhum)*

Besar Donasi Rp. : 1 Juta 500 Rb 200 Rb 100 Rb 75 Rb
 50 Rb 25 Rb

Terbilang :
 Keterangan Donasi : Zakat Sedekah / Infaq (Yatim Piatu / Janda Manula, Dhuafa, Kombes, OTA
 Wakaf Produktif (Graha Al-Qur'an dll)

Cara Pembayaran Melalui : Diambil petugas DAU di: Rumah Kantor , tgl., pk.
 Diantarkan ke kantor DAU, Jl. Raya Buncitan No. 1 Kec. Sedati, Kab. Sidoarjo - Jawa Timur
 Transfer ke rekening DAU
 Layanan Autodebet
 Via QRIS atau QR Barcode BSM

Donatur

Penerima

(* CORET YANG TIDAK PERLU)

(.....) (.....)

Nama terang

Nama terang

FORM PENINGKATAN DONASI

Nama :

No. ID :

Alamat Rumah :

Telp. Rumah : HP :

email :

Tempat, Tgl Lahir :

Denasi Sebelumnya :

Denasi Selanjutnya :

Alamat Pengambilan : Rumah Kantor

Donatur

Penerima

SEKRETARIAT

Jl. Raya Buncitan No. 1 Sedati Sidoarjo
 Telp: 031 891 2324, 0821 1500 2424

(.....) (.....)

Nama terang

Nama terang

Doa Ketika Menjenguk ORANG SAKIT

اللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ أَذْهِبْ إِلَيْهِ الْبَأْسَ اشْفِ أَنْتَ الشَّافِي
لَا شَافِي إِلَّا أَنْتَ شِفَاءٌ لَا يُعَادِرُ سَقْمًا

*"Allāhumma rabban nāsi, adzhhibil ba'sa. Isyfi. Antas syāfi.
Lā syāfiya illā anta syifā'an lā yughādiru saqaman."*

Artinya:

Tuhanku, Tuhan manusia, hilangkanlah penyakit. Berikanlah kesembuhan karena Kau adalah penyembuh. Tiada yang dapat menyembuhkan penyakit kecuali Kau dengan kesembuhan yang tidak menyisakanrasa nyeri.



Hadiah Istimewa SETELAH PATAH HATI

Niken Gandini Agriyati Putri,
Mahasiswa

”Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk” (QS. Al-Isra: 32).

Setiap orang pasti pernah mengalami jatuh cinta. Ngak selalu mulus sih, ketika suka dengan seseorang, terkadang ada beberapa ujian harus dihadapi untuk mempertahankan hubungan. Sayangnya, tidak semua orang bisa melewati ujian tersebut dan terkadang orang yang kamu sayangi justru malah membuat sakit hati.



Ketika dia pergi atau meninggalkanmu, kamu pun akan merasakan sepi dan sedih. Perasaan sedih yang tidak tertahankan tentu membuat kamu seakan tidak bersemangat untuk melakukan aktivitas dan bertemu orang lain. Dalam Islam sendiri, mencintai seseorang dengan cara pacaran sebenarnya tidak diperbolehkan, karena dianggap berisiko besar mendatangkan keburukan.

Jadi, jika kamu benar-benar mencintainya, maka sebaiknya bawalah cinta tersebut ke jenjang pernikahan. Terlepas dari itu semua, untuk menyembuhkan patah hati, kamu bisa mendekatkan diri pada Allah. Dan siapa tau mungkin dengan cara inilah Sang Maha Pencipta juga memberikan hidayah kepada kita. Percaya atau tidak, inilah yang saya alami saat ini.

Cerita hijrahku berawal dari patah hati terhebat yang kualami. Jadi aku berterima kasih untuk kamu yang sudah membuatku jatuh begitu dalam hingga akhirnya Allah menyelamatkanku.

Sebelumnya saya sempat menjalin hubungan dengan seseorang yang pada saat itu sudah kejengjang saling mengenal keluarga satu sama lainnya. Sampai-sampai aku benar-benar merasa sangat bergantung ke dia, rasanya dulu kalau tidak ada dia saya tidak mungkin bisa.

Sampai pada akhirnya qadarullah, Allah ingatkan aku dengan cara begitu indah yakni dengan memberikan ujian dimana dia memutuskan buat ninggalin aku untuk bersama orang lain. Jujur bisa dibilang itu adalah momen paling sakit yang mungkin pernah saya rasakan, rasanya saya sudah tidak tau harus bagaimana lagi, setiap kegiatan yang saya lakukan selalu hambar, badan rasanya mati rasa, muncul banyak ketakutan, gelisah hingga perasaan tidak nyaman.

Alhamdulillah, ketika saya berada pada fase itu qadarullah Allah menggerakkan serta melunakkan hatiku untuk mulai sedikit demi sedikit menerima hidayah. Pada saat itu juga

Sang Maha Pencipta kembali mempertemukan aku dengan teman-teman yang baik, sampai salah satu sahabatku akhirnya mengajakku untuk ikut kegiatan dauroh qur'an di salah satu Pondok yang berada di kota Malang.

Di sanalah perasaanku menjadi lebih tenang, yang awalnya merasa sangat sedih, kecewa, marah dan lain sebagainya. MasyaAllah Allah gantikan rasa itu dengan rasa Ikhlas serta percaya bahwa apapun yang terjadi dalam hidupku semua sudah menjadi takdir terbaik yang Allah siapkan untuk aku.

Walaupun perjalanan hijrahku masih terbilang sangat awal yakni di bulan April 2022, tapi perlahan-lahan semua kuperbaiki. Mulai dari cara berpakaian, berkerudung yang syari sampai menambah ilmu tentang Islam dengan rutin mencari info-info tentang Kajian Islam.

Jujur selama berhijrah banyak sekali rasa bahagia yang saya rasakan, beberapa diantaranya banyak bertemu dengan teman-teman paham tentang agama yang bisa dijadikan tempat sharing dan juga mendapatkan ketenangan hati.

Dimana ada suka pasti ada duka, ya dukanya waktu kadar keimanan lagi turun rasanya ke istiqomahan dalam berhijrah benar-benar lagi di uji sama Allah Subhanahu wa ta'alah. Tapi semangatku terpacu kembali ketika orang tua memberikan dukungan terhadapku.

Bismillah,
semoga ceritaku ini bermanfaat
dan hijrahku terus istiqomah sampai
benar-benar menjadi muslimah
yang taat kepada-Nya.
Aamiin.
(seperti yang
disampaikan
kepada : Salama)



MENOLAK KEJAHATAN

Dengan Kebaikan

Oleh M. Anwar Djaelani



Menolak kejahatan dengan kebaikan? Bukan tak mungkin, itulah respon bernada keberatan yang mungkin akan muncul jika kepada seseorang diseru agar "Menolak Kejahatan dengan Kebaikan" sesuai dengan perintah Allah dan teladan Rasul-Nya.

Ikutilah ayat ini: "Dan tidaklah sama kebaikan dan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, maka tiba-tiba orang yang antaramu dan antara dia ada permusuhan seolah-olah telah menjadi teman yang sangat setia" (QS. Fushshilat [41]: 34). Sungguh, lakukanlah ajaran itu, insya-Allah yang awalnya musuh bisa menjadi teman yang sangat setia.

Mari lihat fragmen berikut ini. Bawa, setelah sepuluh tahun Nabi Saw hijrah dan tinggal di Madinah, keadaan banyak yang berubah. Islam berkembang pesat termasuk dalam hal kekuatan tentaranya. Sementara, di Mekkah, di barisan kaum kafir hanya tinggal Abu Sufyan—salah satu musuh besar umat Islam—yang paling senior.

Singkat kisah, terjadilah Fathu Mekkah (Pembebasan Mekkah), yaitu masuknya pasukan Islam ke Mekkah. Maka, lihatlah hasil dari "Sebuah kejahatan yang dibalas dengan kebaikan".

Sebelum pasukan Islam masuk ke Mekkah, Abu Sufyan "menyongsong"-nya di luar kota.

Niat dia hendak memata-matai, seberapa besar pasukan Islam. Dia kemudian takjub kepada pasukan Islam yang besar jumlahnya dan agung performanya. Ini "Tak mungkin dilawan oleh kaum kami di Mekkah," simpul Abu Sufyan.

Selanjutnya, dalam misi mata-mata itu, Abu Sufyan tertangkap dan menjadi tawanan. Setelah melewati serangkaian dialog dengan Abbas (paman Nabi Saw) dan juga dengan Nabi Saw sendiri, Abu Sufyan lalu memberikan persaksian: "Kalau sudah demikian halnya, apalagi yang harus aku lakukan? Mulai sekarang aku akui bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad Rasulullah".

Abu Sufyan berubah karena sikap Nabi Saw yang bukan pendendam. Sebaliknya, Nabi Saw justru membala kejelekhan orang dengan kebaikan.

"Kita akan masuk ke Mekkah. Kita harap jangan ada orang yang melawan di Mekkah. Barangsiapa yang masuk ke dalam Masjidil Haram, amanlah dia. Barangsiapa tinggal di rumahnya sendiri, amanlah dia," kata Nabi Saw sesaat sebelum masuk Mekkah.

Abu Sufyan—kini posisinya tak lagi sebagai musuh Islam, tapi sudah ada di barisan orang beriman—yang mendengar jaminan bahwa rumahnya oleh Nabi Saw dianggap sama

amannya dengan Masjidil Haram, sangat puas. Dia pun turut dalam iring-iringan pasukan kaum Muslimin yang masuk Mekkah sebagai pemenang, sebuah iring-iringan yang terlihat penuh kebesaran dan keagungan.

Demi melihat sang suami telah berganti iman, Hindun-istri Abu Sufyan-marah. Sementara, rata-rata penduduk Mekkah yang sebagian berdiri di pinggir jalan melihat masuknya iring-iringan pasukan Islam yang datang dengan damai-, bertanya-tanya.

"Apakah yang akan engkau perbuat kepada kami, wahai Saudara kami yang mulia," demikian tanya mereka kepada Nabi Saw.

"Tidak ada lagi tuntutan aku kepadamu, wahai Saudara-Saudaraku sekalian. Kamu semua dibebaskan dari tawanan," seru Nabi Saw. Pernyataan Nabi Saw itu keluar tanpa beban. Benar, keluar tanpa beban, seolah-olah Nabi Saw dan umat Islam di masa-masa sebelumnya tak pernah mengalami berbagai penderitaan akibat beragam intimidasi bahkan ancaman pembunuhan.

Mari, buka lagi fragmen yang lain. Suatu saat, Rasulullah Saw berdakwah ke Thaif. Jika berhasil maka dengan penduduk Thaif yang banyak, Rasulullah Saw berharap kedudukan umat Islam akan makin kuat di Mekkah dan bisa menghilangkan gangguan dari kafir Quraisy. Namun, sambutan yang diterima Rasulullah Saw sangat menyakitkan. Tak satu-pun dari mereka yang menerima ajaran Rasulullah Saw. Bahkan, mereka mengejek dan melempari Rasulullah Saw dengan batu hingga berdarah.

"Yaa Muhammad, jika engkau mau aku akan benturkan kedua gunung di samping kota ini, sehingga siapapun yang tinggal di antara keduanya akan mati terhimpit. Jika tidak, apapun hukuman yang engkau perintahkan, aku siap melaksanakannya," kata Malaikat penjaga gunung.

"Aku berharap mudah-mudahan Allah nanti mengeluarkan dari tulang rusuk mereka (maksudnya, nanti ada anak keturunan penduduk Thaif) yang menyembah Allah yang Esa dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatupun," jawab Nabi Saw. Sebuah jawaban yang isinya justru berupa doa kebaikan.

Mari lihat fragmen yang lain lagi. Alkisah, di setiap kali Nabi Saw berjalan di depan rumah seorang wanita tua, Nabi Saw selalu diludahi oleh dia. Suatu hari, saat Nabi Saw melewati rumah wanita tua itu dan tidak menjumpainya, beliau lalu bertanya kepada seseorang.

Setelah mendapatkan jawaban bahwa wanita tua itu sakit, Nabi Saw langsung menjenguknya. Tentu saja, wanita tua itu tidak menyangka jika Nabi Saw berkenan menjenguknya mengingat akan kelakuan jelek dirinya selama ini. Dia menangis di dalam hatinya.

"Wahai Muhammad, mengapa engkau menjengukku, padahal tiap hari aku meludahimu," tanya wanita tua itu.

"Aku yakin engkau meludahiku karena engkau belum tahu tentang kebenaranku. Jika engkau telah mengetahuinya, aku yakin engkau tidak akan melakukannya," jawab Nabi Saw.

"Wahai Muhammad, mulai saat ini aku bersaksi untuk mengikuti agamamu," kata wanita tua itu dan lalu mengikrarkan dua kalimat syahadat: "Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah".

"Menolak Kejahatan dengan Kebaikan" adalah mulia. Terkait ini, Nabi Saw telah memberi contoh. Maka, jalankanlah perintah Allah dan ikutilah teladan Nabi Saw. Untuk apa? Pertama, agar musuh Islam bisa menjadi teman yang sangat setia. Kedua, supaya bisa menjadi salah satu jalan bagi kita dan keluarga kita menuju Jannah seperti yang telah disebutkan di QS Ar-Ra'd [13]: 18-23.

Nikmat

99 Tidakkah engkau
memperhatikan orang-
orang yang menukar nikmat
Allah dengan kekafiran dan
menjatuhkan kaumnya ke
lembah kebinasaan?
(Qs. Ibrahim: 28)

Allah telah memberi dua jenis kenikmatan kepada manusia. Jenis pertama akan mengantar manusia mendekatkan diri kepada Allah SWT. Itulah nikmat dalam arti yang sebenarnya. Adapun nikmat jenis kedua adalah nikmat yang diberikan kepada semua makhluk-Nya, baik binatang maupun manusia, baik yang beriman maupun yang kafir.

Tidak sedikit orang yang telah dikarunia nikmat Allah dalam arti yang sebenarnya, tapi mereka tidak puas, lalu menukar nikmat ukhrawi itu dengan nikmat dunia. Nikmat ukhrawi itu memang berjangka panjang, tidak langsung dirasakan dalam waktu sekejap. Sedangkan nikmat dunia dapat dirasakan saat ini, di dunia ini. Chash and Carry. Allah berfirman:

فَبَأَيِّ الْأَعْرِيَفُونَ تَحْكَمُنَ

Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?

Tidak sedikit orang yang tidak sabar menunggu sedikit waktu saat hidup di dunia ini. Mereka ingin segera menikmati saat ini berbagai kenikmatan yang mereka saksikan di depan mata. Andai saja mereka sedikit bersabar, bisa jadi kenikmatan dunia juga bisa mereka rasakan, selain kenikmatan akherat yang sudah dijanjikan Allah SWT. Itulah yang dilakukan manusia tatkala bertindak putus asa. Putus asa itu adalah sebuah nikmat kufur. Tergesa-gesa dan tak sabar menghadapi cobaan hidup.

• قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَعْيَاتِي وَمَنَاتِي لِلَّهِ

رَبِّ الْعَالَمِينَ

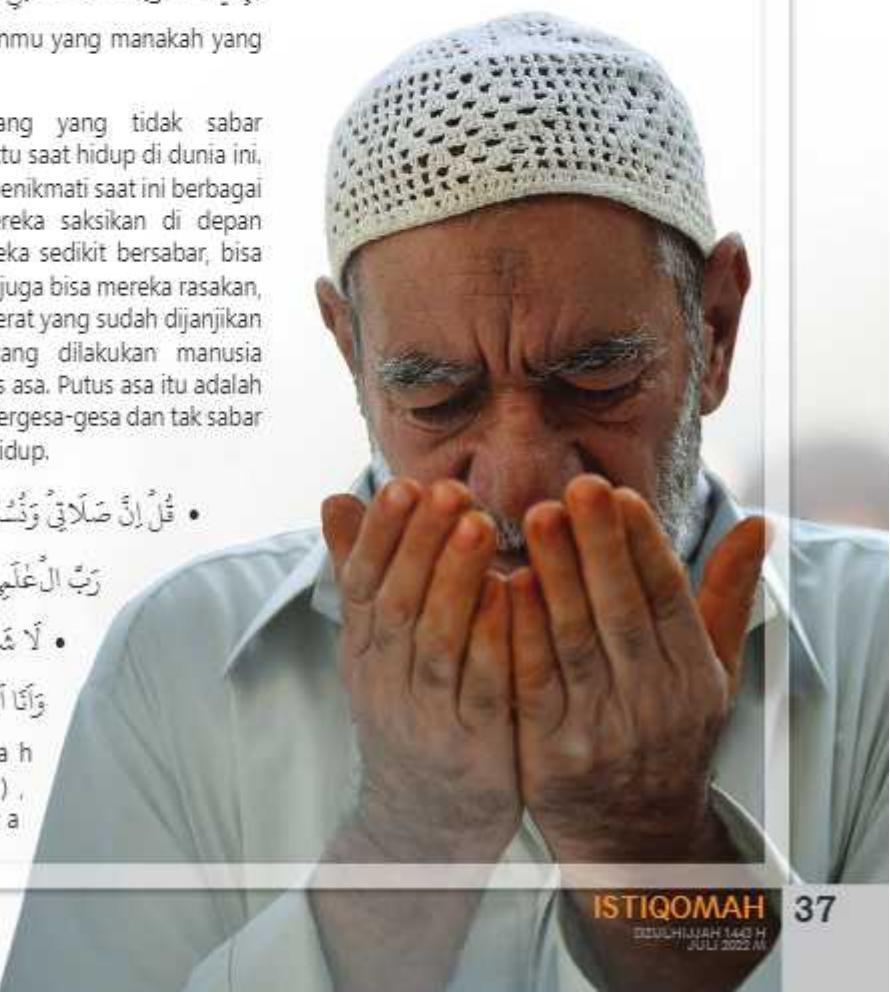
• لَا تَقْرِبُنِي لَهُ لَمْ يُنِذِّلْنِي أُمِرْتُ

وَإِنَّمَا أَوْلُ الْمُسْلِمِينَ

" Katakanlah
(Muhammad),
" Sesungguhnya

shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan seluruh alam, tidak ada sekutu bagi-Nya; dan demikianlah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama berserah diri (muslim)." (Qs. Al An'am 162-163)

Seperi halnya di bulan Dzulhijjah ini, akan kita berqurban dengan kualitas akherat atau berqurban dengan kualitas nafsu. Kalau lahir yang dikehendaki adalah memberikan hewan qurban berkualitas Ilahi, maka syarat utamanya adalah hewan yang terbaik sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Tetapi bila qurban berkualitas nafsu, maka hewan qurban yang diberikan apa adanya. Atau berqurban dengan dengan kualitas riya. Naudzubillah mindzalik. (A.Zakki)



Bekali Kejujuran Pada Anak Sejak Kecil

Pada suatu hari Abdul Qadir kecil yang masih belia meminta izin sang Bunda untuk pergi ke kota Bagdad. Anak kecil ini ingin sekali mengunjungi rumah orang-orang saleh dan menimba ilmu sebanyak-banyaknya dari mereka para guru yang tekenal di kota tersebut.

Sang ibunda pun merestui. Diberikanlah kepada Abdul Qadir empat puluh dinar sebagai bekal perjalanan. Agar aman, uang disimpan di sebuah saku yang sengaja dibuat di bawah ketiak. Sang ibunda tak lupa berpesan kepada Abdul Qadir untuk senantiasa berkata benar dalam setiap keadaan. Ia perhatikan betul pesan tersebut, lalu ia keluar dengan mengucapkan salam terakhir.

"Pergilah Nak, Ibu sudah menitipkan keselamatanmu pada Allah agar kamu memperoleh pemeliharaan-Nya," ucap Ibunda Abdul Qadir.

Bocah pemberani itu pun pergi bersama rombongan kafilah mengendarai unta sebagai tunggangan yang juga sedang menuju ke kota Bagdad. Ketika melintasi suatu tempat bernama Hamdan, tiba-tiba enam puluh orang pengendara kuda menghampiri lalu merampas seluruh harta rombongan kafilah.

Yang unik, tak satu pun dari perampok itu menghampiri Abdul Qadir. Hingga akhirnya salah seorang dari mereka mencoba bertanya kepadanya, "Hai orang fakir, apa yang kamu bawa?"

"Aku membawa empat puluh dinar," jawab Abdul Qadir polos.

"Di mana kamu meletakkannya?"

"Aku letakkan di saku yang terjahit rapat di bawah ketiakku."

Perampok itu tak percaya dan mengira Abdul Qadir sedang meledeknya. Pria itu pun meninggalkan bocah laki-laki itu. Selang beberapa saat, datang lagi salah satu anggota mereka yang melontarkan pertanyaan yang sama. Abdul Qadir kembali menjawab dengan

apa adanya. Lagi-lagi, perkataan jujurnya tak mendapat respon serius dan si perampok ngelonyor pergi begitu saja. Pemimpin gerombolan perampok tersebut heran ketika dua anak buahnya menceritakan jawaban Abdul Qadir. "Panggil Abdul Qadir ke sini!" Pintanya. "Apa yang kamu bawa?" Tanya kepala

perampok itu.

"Di mana uang empat puluh dinar itu sekarang?"

"Ada di saku yang terjahit rapat di bawah ketiakkul."

Benar. Setelah kepala perampok memerintah para anak buah menggeledah ketiak Abdul Qadir, ditemukanlah uang sebanyak empat puluh dinar. Sikap Abdul Qadir itu membuat para perampok geleng-geleng kepala. Seandainya ia berbohong, para perampok tak akan tahu apalagi penampilan Abdul Qadir saat itu amat sederhana lavakanya orang miskin.

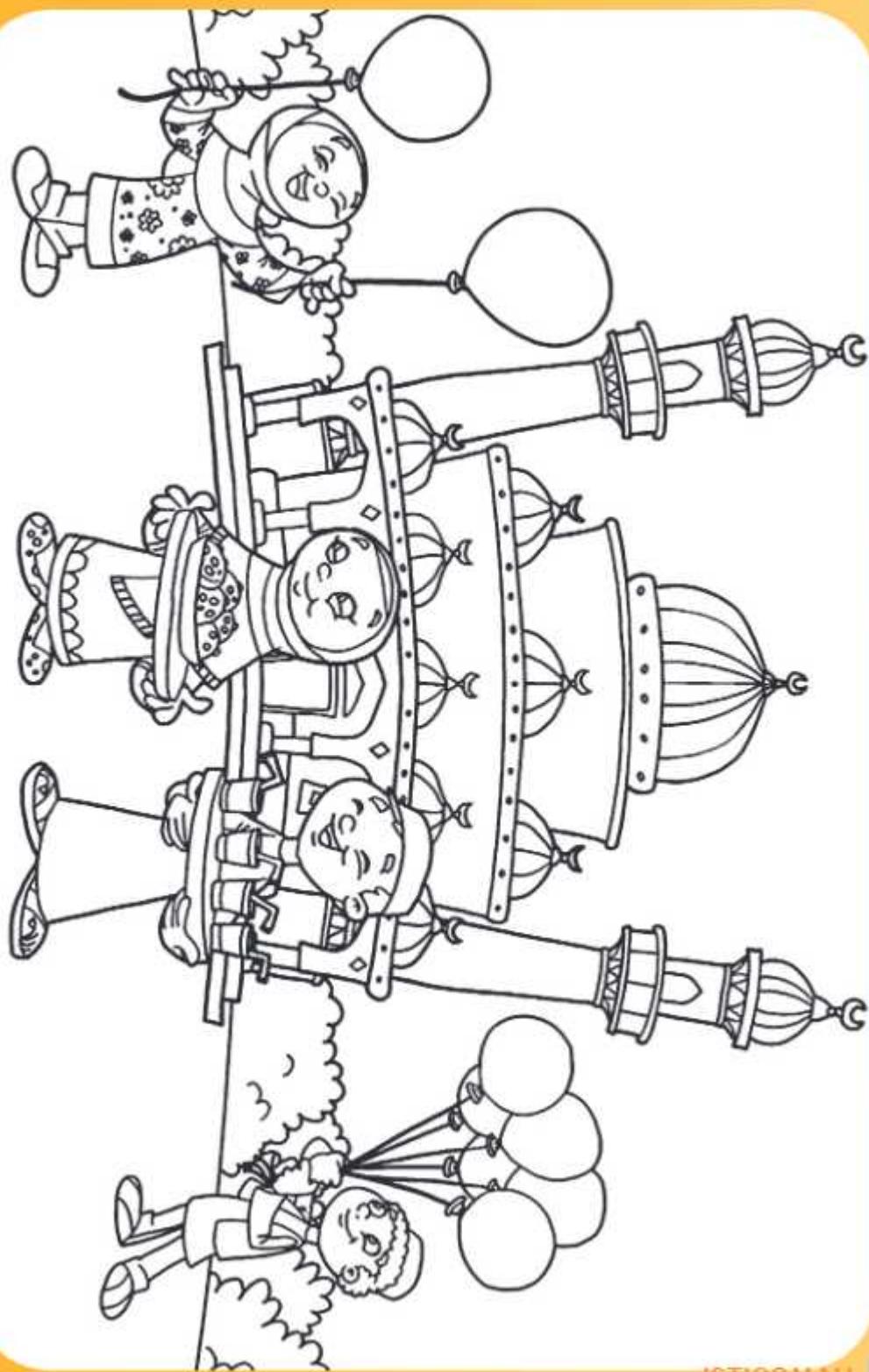
"Apa yang mendorongmu mengaku dengan sebenarnya?"

"Ibuku memerintahkan untuk berkata benar. Aku tak berani durhaka kepadanya," jawab Abdul Qadir.

Pemimpin perampok itu menangis seperti sedang dihantam rasa penyesalan yang mendalam. "Engkau tidak berani ingkar terhadap janji ibumu, sedangkan aku sudah bertahun-tahun mengingkari janji Tuhanmu."

Dedengkot perampok itu pun menyatakan tobat di hadapan Abdul Qadir, bocah kecil yang kelak namanya harum di mata dunia sebagai Sulthanul Auliya' Syeikh Abdul Qadir al-Jailani. Drama pertobatan ini lantas diikuti para anak buah si pemimpin perampok secara massal.

Kisah ini diceritakan dalam kitab *Irsyadul 'Ibad* karya Syekh Zainuddin bin Abdul 'Aziz al-Malibari, yang mengutip cerita dari *al-Yafi'i*, dari Abu Abdillah Muhammad bin Muqatil, dari Syekh Abdul Qadir al-Jailani.



Mi Tabur Ayam Cincang

Dalam masa pertumbuhannya, anak-anak memerlukan berbagai nutrisi. Zat-zat bergizi yang bisa diperoleh dari berbagai bahan pangan. Daging, buah, sayuran, kacang-kacangan, madu, susu dan berbagai bahan makanan bergizi lainnya. Variasikan menu dan bentuknya. Agar si kecil semangat menyantapnya.

Bahan:

- 250 gram mi basah
- 1 1/2 sdm minyak sayur
- 2 butir bawang merah, cincang halus
- 1 siung bawang putih, haluskan
- 1 sdt kecap asin
- 1 sdm kecap manis

Ayam Cincang:

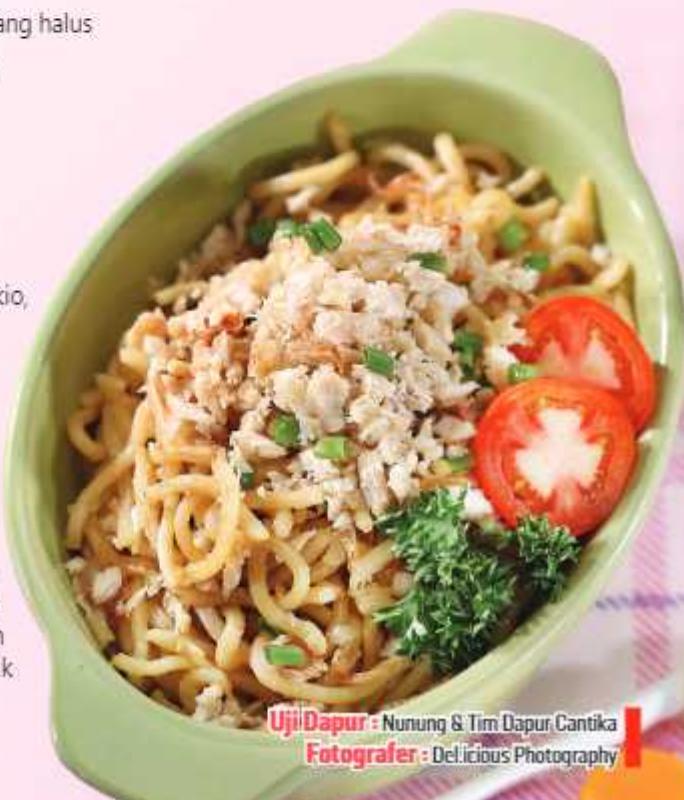
- 1 1/2 sdm minyak sayur, untuk menumis
- 150 gram fillet ayam rebus, cincang halus
- 2 siung bawang putih, haluskan
- 1/2 sdt garam
- 1 sdt gula pasir
- 1/2 sdt merica bubuk
- 1/2 sdm minyak wijen
- 2 batang daun bawang lokio, cincang halus

Cara Membuat:

1. Didihkan air dalam panci, masukkan mi basah, masak sebentar hingga mi terurai. Angkat dan tiriskan.
2. Panaskan minyak sayur, tumis bawang hingga harum. Masukkan mi dan tambahkan kecap asin dan kecap manis, aduk rata. Angkat dan sisihkan.



3. Ayam cincang : panaskan minyak sayur, tumis bawang hingga harum. Masukkan ayam cincang, aduk rata.
4. Tambahkan garam, gula, merica dan minyak wijen, masak hingga bumbu meresap.
5. Sajikan mi, beri ayam cincang di atasnya dan taburi dengan daun bawang lokio.



Uji Dapur : Nunung & Tim Dapur Cantika

Fotografer : Delicious Photography

Testimoni Juli 2022

Tri Mulyono, Wirawasta

"Jazakumullah Khoiron khasiron. Istiqomah Aqiqah rasanya mantul, pengirimannya juga tepat waktu, pelayanannya ramah dan bisa request dokumentasi penyembelihan. Jaya terus untuk Istiqomah Aqiqah."



Novita Yessi, Ibu Rumah Tangga

"Alhamdulilah sudah yang ke 3x pesan di Istiqomah Aqiqah. Rasanya selalu sama dan tidak pernah mengecewakan. Tidak Bau kambing dan dagingnya empuk. Untuk pengiriman tepat waktu dan pengirimnya juga ramah. Terimakasih Istiqomah Aqiqah."



Hima, Ibu rumah tangga

"Alhamdulilah terimakasih Istiqomah Aqiqah sudah membuat acara kami sekeluarga lancar. Rasanya cocok di lidah keluarga, dagingnya empuk, tidak ada bau amisnya dan rempah rempahnya kerasa banget. Masakananya Top banget pokoknya."



Sri Muni, Ibu rumah tangga

"Alhamdilillah Istiqomah Aqiqah sangat welcome, secara kami termasuk customer baru yang hanya dengar dari orang lain sebelumnya. Nyatanya setiap yang kami tanyakan dijawab dengan santun dan sangat memuaskan. Untuk rasa sangat cocok dengan lidah kami, tidak amis ataupun bau prengus kambing. pengirimannya juga ontime. Pokoknya amanah."



Q & A

CUSTOMER

Aqiqah Istiqomah

Q : Assalamualaikum, saya baru saja melahirkan bayi laki-laki. Nah, rencananya mau saya aqiqahkan satu ekor kambing dulu dan satu ekornya lagi ketika ada rezeki lagi. Boleh tidak sih seperti itu?

A : Waalaikumsalam... boleh, asalkan jika nanti sudah mampu untuk mengaqiqahi satu ekor lagi maka harus disegerakan. Supaya Aqiqah lebih sempurna.

"Sesungguhnya Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam memerintahkan mereka aqiqah untuk anak laki-laki dua kambing, dan anak perempuan satu kambing". [HR. At Tirmidzi dan Ibnu Majah]

Q : Ini kok ada jantan dan betina itu bedanya apa ya? Atau Ini cucuk laki laki berarti aqiqahnya pakai kambing jantan ya?

A : Kalau untuk aqiqah lebih afholnya memang pakai yang jantan, namun pakai kambing betina juga tidak apa-apa karena tidak ada ketentuan di dalam hadits mengharuskan pakai kambing jantan. Acuannya ada di terakhir kali Rasulullah mengaqiqahkan kedua cucunya yakni Hasan & Husein menggunakan kambing jantan.

Q : Ketika kita mempunyai hajat aqiqahan, boleh tidak sih keluarga dari yang mengaqiqahin juga ikut memakannya? Karena beberapa ada yang bilang boleh dan tidak boleh.

A : AQIQAH adalah ibadah yang disunahkan kepada orangtua yang memiliki (dikaruniai seorang anak/bayi) dan hukumnya sunnah muakkad (tidak nadzhar) serta tidak apa-apa jika anggota keluarga ada yang memakannya.

Namun jika aqiqah tersebut wajib (dinadzari), maka daging aqiqah wajib dishodaqahkan semua dan orang yang aqiqah tidak boleh memakannya.

Q : Kambingnya nanti kita yang pilih atau sudah dipilihkan dari sini ya? Dan apa bisa lihat sembelihannya juga?

A : Kambingnya bisa pilih sendiri di kandang kami, kalau berhalangan hadir akan kami pilihkan. Untuk lihat sembelihan bisa di H-1 ba'da subuh atau ba'da dhuhur, namun mengenai hal ini harus kami konfirmasikan dulu ke pihak logistik dan tidak bisa request mendadak.

Q : Untuk pemesanan di Istiqomah Aqiqah sendiri, minimal berapa hari sebelum acara ya mbak?

A : Minimal H-3 dan maksimal H-1 sebelum jam 10.00

Q : Selain sate, gule dan krengseng bisa dimasak menu apalagi ya mbak?

A : Bisa dimasak rendang, kikil, kare atau sop. Masakan jawa bisa semua.

Official Media Partner:

suara Sidoarjo'

LUPI FM 100,9 Informatif | Cerdas | Menghibur

Lembaga Penyiaran Publik Lokal

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo

Kantor dan Studio : Jl. Pahlawan 200

(Wisma Sarinadi), Sidoarjo, Jawa Timur

Siaran : Telp. 031-8961514,

SMS/WA 0851 0254 6546,

FB/Twitter: @Suara_Sidoarjo

LAI PROVINSI /
KARUINEN / ROSA
DENGAN
KATEGORI
KELUARGA
TERBAIK

Member of
FORUM ZAKAT





Paket Harga Kambing

PAKET	MENU PILIHAN		Gule	KAPASITAS	HARGA	
	SATE	KRENGSENGAN			JANTAN	BETINA
Non Aqiqah	100 - 125	35 iris	1 panci	40 orang	-	1.450.000
Sedang	175 - 200	55 iris	1 panci	70 orang	2.300.000	1.800.000
Besar	275 - 300	85 iris	1 panci	100 orang	2.650.000	1.900.000
Super	375 - 400	115 iris	1 panci	125 orang	3.300.000	2.550.000
Platinum	475 - 500	140 iris	2 panci	150 orang	3.700.000	2.900.000

• Harga sewaktu-waktu bisa berubah **Syukuran** ± 6 Lt, **Sedang** ± 8 Lt, **Besar** ± 10 Lt, **Super** 16 ± Lt, **Platinum** 20 ± Lt.

• 1 Paket masakan untuk 2 menu varian/olahan.

• Untuk paket aqiqah di atas paket yang tertera bisa menghubungi lebih lanjut

Paket Nasi Kotak

TYPE	JUMLAH KOTAKAN	HARGA PAKET JANTAN	HARGA PAKET BETINA
Non Aqiqah	40 Box	-	2.250.000
Sedang	70 Box	3.500.000	2.950.000
Besar	100 Box	4.100.000	3.550.000
Super	125 Box	5.100.000	4.3200.000
Platinum	150 Box	6.150.000	5.1500.000

isi kotakan: Nasi Putih, 3 tusuk sate, cup, gule, sambal goreng hati kentang, sambal acar, krupuk udang, buah pisang, alat makan, box, buku risalah/do'a

MENU SEPECIAL

Free 1
Pramussaj

mulai dari

2,1
jt

- TEMAN
- SAUDARA
- TETANOA
- LANGGANAN
- BULETIN
- BROSHUR
- LAIN-LAIN
- RISALAH

Barcode Google maps
Istiqomah Aqiqah diakses lewat
Android, iPhone, Blackberry



Sidoarjo : Jl. Mangkurejo No.6 Kwangsan Sedati, Telp. 031 891 2424

Jl. Raya Buncitan No.1 Sedati Sidoarjo

Telp. 031 891 2324, 0851 0219 2424, 0856 4892 8881

Surabaya : Telp. 0851 0007 7214, 0851 0322 2424

Email : aqiqahistiqomah@gmail.com

KAMBING
GULING

mulai dari 2,1 jt

0851 0219 2424 f Istiqomah Aqiqah

Website : www.istiqomahaqiqah.com

PAKET
CATERING

Mulai
15 Ribu



Istiqomah
CATERING



ANEKA
TUMPENG

mulai dari
850rb

Transfer a/n Yayasan Dompet Amanah Umat: BSM: 709 551 5511

Mumpung lagi
#dirumahsaja
Saatnya untuk bersih
bersih rumah



MENERIMA
SEDEKAH
KERTAS, BUKU
& KORAN

BISA DIJEMPUT | BISA DIKIRIM | BISA DIANTAR
Sedekah
Sekarang **0821 1500 2424**

Kantor / Asrama

Jl. Raya Buncitan No.1 Sedati - Sidoarjo

 **Istiqlomah**
PANTI ASUHAN YATIM DHUAFA

 **mandiri**
syariah

Partisipasi Donasi a/n Panti Asuhan Istiqlomah
709 221 2216

Support by :

follow us : Lazdau   

www.lazdau.org